

SKRIPSI

**GAMBARAN KUNJUNGAN PENDERITA HIPERTENSI DI
PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat



Oleh

SYAHRUL
KM.16.00537

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2020**



SKRIPSI

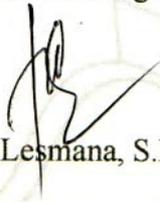
GAMBARAN KUNJUNGAN PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS
PATUK 1 GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Disusun oleh
Syahrul
KM.16.00537

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Desember 2020.

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes. Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H.

Penguji,



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Yogyakarta, Desember 2020

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1),



(Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.)



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syahrul
NIM : KM.16.00537
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Angkatan : 2016/2017

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan Skripsi dengan judul:

“GAMBARAN KUNJUNGAN PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA”

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, pencabutan ijazah serta gelar yang melekat.

Mengetahui
Ketua Dewan Penguji


Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul “Gambaran Kunjungan Penderita Hipertensi di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
3. Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes., selaku dosen pembimbing utama atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
4. Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H., selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

5. dr. Emilia Arum Pratiwi, selaku Kepala Puskesmas Patuk 1 yang telah memberi ijin penelitian.

6. Jamaludin dan Siti Arhan, ayah dan ibu yang telah membesarkan, memberi semangat, kasih sayang, dorongan dan materi untuk menyelesaikan usulan penelitian ini.

Penelitian ini sepenuhnya masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan penulis untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, Desember 2020

Penulis

Syahrul

GAMBARAN KUNJUNGAN PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Syahrul¹, Tedy Candra Lesmana², Nasiatul Aisyah Salim³

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi berbagai faktor yang tidak dapat dikontrol seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Hipertensi dikategorikan sebagai *the silent disease* dalam jangka waktu lama bila terus-menerus dapat memicu stroke, serangan jantung, gagal jantung, dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik (Joyce & Jane, 2014). Data *World Health Organization* 2015, menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia terkena hipertensi, dan Kabupaten Gunungkidul merupakan prevalensi hipertensi tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 39,3%. Upaya untuk menurunkan kejadian hipertensi dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat serta mengontrol tekanan darah secara berkala di puskesmas dan posbindu (Afiah *et al.*, 2018). Puskesmas Patuk 1 merupakan fasilitas kesehatan pratama di Kabupaten Gunungkidul yang berperan penting dalam upaya pencegahan dan pengobatan hipertensi.

Tujuan: Menganalisis kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan menggunakan Analisis Data Sekunder (ADS). Teknik analisa data menggunakan analisis *univariate*.

Hasil: Gambaran penderita hipertensi menurut jenis kelamin, lebih banyak jenis kelamin perempuan sebesar 63,2%, daripada laki-laki. Penderita hipertensi menurut umur, lebih banyak penderita hipertensi umur >65 tahun sebesar 42,1%, sedangkan paling sedikit umur 36-45 tahun sebesar 3,3%. Gambaran penderita hipertensi menurut pekerjaan, lebih banyak sebagai petani sebesar 84,2%, sedangkan pekerjaan paling sedikit sebagai wiraswasta. Penderita hipertensi menurut pendidikan, paling banyak pendidikan terakhir SD sebesar 67,1%, sedangkan paling sedikit berpendidikan terakhir SMA. Gambaran penderita hipertensi menurut status hipertensi, lebih banyak penderita dengan status hipertensi normal tinggi sebesar 30,3%, sedangkan paling sedikit status hipertensi stadium 3.

Kesimpulan: Gambaran kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul, lebih banyak berjenis kelamin perempuan, dengan usia terbanyak > 65 tahun, yang didominasi bekerja sebagai petani dan paling banyak berpendidikan terakhir Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Gambaran, Hipertensi, Puskesmas

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

OVERVIEW OF HYPERTENSION PATIENTS VISIT AT PRIMARY HEALTH CARE PATUK 1 GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Syahrul¹, Tedy Candra Lesmana², Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H³

ABSTRAK

Background: Hypertension is a disease arising from the interaction of various uncontrollable factors such as age, gender, level of education, and occupation. Hypertension is categorized as the silent disease for a long period of time when it can constantly trigger stroke, heart attack, heart failure, and is the main cause of chronic kidney failure (Joyce & Jane, 2014). World Health Organization 2015 data shows that around 1.13 billion people in the world have hypertension, and Gunungkidul Regency is the highest prevalence of hypertension in the Special Region of Yogyakarta at 39.3%. Efforts to reduce the incidence of hypertension by conducting clean and healthy living behaviors and controlling blood pressure periodically in health centers and posbindu (Afiah et al., 2018). Patuk 1 PHC is a primary health facility in Gunungkidul Regency that plays an important role in the prevention and treatment of hypertension.

Objective: Analyzing the visit of hypertension patients at Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta Primary Health Care.

Method: This research uses descriptive quantitative method with approach using Secondary Data Analysis (ADS). Data analysis techniques using univariate analysis.

Results: Picture of hypertension sufferers by gender, more female sex by 63.2%, than men. Patients with hypertension by age, more hypertension patients aged >65 years by 42.1%, while at least 36-45 years of age by 3.3%. The picture of hypertension sufferers by occupation, more as farmers by 84.2%, while the fewest jobs as self-employed. Hypertension according to education, the most recent education elementary school is 67.1%, while the least educated last high school. The picture of hypertension patients according to hypertension status, more patients with high normal hypertension status of 30.3%, while at least stage 3 hypertension status.

Conclusion: Overview of visits by hypertension patients in 1 Gunungkidul PHC, more female gender, with the most age of > 65 years, which is dominated by working as farmers and the last most educated elementary school.

Keywords: Overview, Hypertension, Primary Health Care

¹The Students of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Telaah Pustaka	9
1. Puskesmas	9
2. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	13
3. Hipertensi	16
B. Landasan Teori.....	29
C. Kerangka Konsep	29
D. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Instrument Penelitian	34

G. Analisis Data	34
H. Rencana Jadwal Penelitian	35
I. Etika Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil	37
C. Pembahasan.....	39
D. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Pemeriksaan kunjungan penderita hipertensi	4
Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah pada Usia Dewasa.....	17
Tabel 3.1 Klasifikasi Tekanan Darah.....	33
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin ..	37
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan umur	38
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan pekerjaan.....	38
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan pendidikan	39
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan status hipertensi	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Landasan Teori.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi berbagai faktor resiko yang dimiliki seseorang. Faktor pemicu hipertensi dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang tidak dapat dikontrol seperti riwayat keluarga, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan serta makan makanan yang mengandung natrium dan lemak jenuh. Faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan angka kejadian hipertensi. Hipertensi dikategorikan sebagai *the silent disease* dalam jangka waktu lama dan terus menerus memicu stroke, serangan jantung, gagal jantung, dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik (Joyce & Jane, 2014).

Data *World Health Organization* (2015), menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia terkena hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Di perkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (P2PTM, 2019). Data hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Tahun 2018, menunjukkan prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,1%. Jumlah ini tertinggi bila dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013 sebesar 25,8 % atau mengalami peningkatan sekitar 9,7% dalam kurun waktu 5 tahun (Mendrofa, 2019).

Hipertensi atau "tekanan darah tinggi" adalah tingginya tekanan darah sistole atau diastole didalam tubuh seseorang yaitu tekanan darah sistole lebih dari sama dengan 140 mmHg dan tekanan darah diastole lebih dari sama dengan 90 mmHg (WHO, 2013). Masih tingginya kasus hipertensi salah satunya disebabkan penderita hipertensi kurang melakukan pemeriksaan berkala terhadap penyakit yang diderita ke pelayanan kesehatan (Prasasti, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa *et al* (2013), menjelaskan bahwa penderita hipertensi melakukan kunjungan ke posbindu, hanya saat merasa tidak enak badan dan sudah mengganggu aktivitas sehari-hari. Penderita hipertensi yang berkunjung hampir tidak mengerti bahwa pengobatan hipertensi umumnya perlu dilakukan seumur hidup.

Pemerintah Indonesia memiliki tiga indikator untuk pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular terkait merokok, obesitas dan hipertensi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Salah satu kebijakan pengendalian PTM saat ini adalah melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM berbasis masyarakat dengan melakukan deteksi dini, pemantauan faktor risiko dan tindak lanjut secara promotif dan preventif (Primiyani *et al.*, 2019). Upaya untuk menurunkan kejadian hipertensi dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat serta mengontrol tekanan darah secara berkala di puskesmas dan posbindu (Afiah *et al.*, 2018).

Keberadaan Posbindu PTM setiap bulan dalam wadah Desa Siaga aktif di setiap kelurahan sebenarnya sudah cukup untuk mewaspadaikan dan memonitor tekanan darah. Melalui puskesmas dan Posbindu PTM, masyarakat

terkhususnya penderita hipertensi mendapat kemudahan akses untuk mendeteksi atau monitoring tekanan darahnya. Keberadaan Posbindu PTM di masyarakat lebih tepat untuk mengendalikan faktor risiko penyakit tidak menular (obesitas, hiperkolesterol, hipertensi, hiperglikemi, diet tidak sehat, kurang aktifitas dan merokok). Kegiatan deteksi dini pada Posbindu PTM dilakukan melalui monitoring faktor risiko secara terintegrasi, rutin dan periodik memeriksakan kesehatan (Omeoo, 2017).

Pemeriksaan kesehatan rutin merupakan salah satu manajemen hipertensi yang perlu dilakukan untuk pengelolaan hipertensi. Pemeriksaan rutin hipertensi sebaiknya dilakukan minimal sebulan sekali, guna tetap menjaga atau mengontrol tekanan darah agar tetap dalam keadaan normal. Sayangnya, kesadaran masyarakat khususnya penderita hipertensi untuk pemeriksaan rutin ke fasilitas kesehatan sangat rendah. Dari 25,8 % penduduk umur 18 tahun ke atas, penderita hipertensi di Indonesia yang melakukan kontrol rutin ke puskesmas hanya 0,7 % (Darussalam & Warseno, 2017).

Prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar (32,9%). Prevalensi hipertensi tertinggi terdapat di Kabupaten Gunungkidul sebesar 39,3 %, Kabupaten Kulonprogo sebesar 34,7 %, Kabupaten Sleman sebesar 32,0 %, Kabupaten Bantul sebesar 29.9 %, dan Kota Yogyakarta sebesar 29.3 % (BPPK, 2018). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Patuk 1 pada tanggal 22 Januari 2020 didapatkan data mengenai kunjungan penderita hipertensi memeriksakan kesehatan di Puskesmas berdasarkan Posbindu terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data pemeriksaan kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Patuk 1 berdasarkan Posbindu Tahun 2019.

Nama Posbindu	Sasaran	Persentase (%)
Bunder	30	19,7
Beji	26	17,1
Pengkok	6	3,9
Salam	28	28,4
Patuk	62	40,8
Total	152	100

Sumber: Data Puskesmas Patuk 1 Tahun 2019.

Data tabel 1 menunjukkan bahwa kunjungan paling tinggi terdapat di Posbindu Patuk sebesar 40,8% dan yang terendah terdapat di Posbindu Pengkok sebesar 3,9%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 10 penderita hipertensi di daerah Puskesmas Patuk 1 pada tanggal 22 Januari 2020, 4 orang menjelaskan bahwa mereka rutin melakukan pemeriksaan kesehatan karena sadar dengan penyakit yang dialami dan mengetahui risiko yang akan terjadi jika tidak melakukan pemeriksaan rutin, sedangkan 6 orang jarang melakukan pemeriksaan kesehatan di Posbindu Wilayah Puskesmas Patuk 1 dengan alasan sibuk bekerja dan tidak mengetahui bahaya yang akan terjadi jika mengalami hipertensi. Dari 6 orang tersebut, 4 orang mempunyai kebiasaan merokok. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang gambaran kunjungan aktif penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran kunjungan penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui gambaran kunjungan penderita hipertensi berdasarkan usia di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui gambaran kunjungan penderita hipertensi berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui gambaran kunjungan penderita hipertensi berdasarkan tingkat pendidikan di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.
- e. Untuk mengetahui gambaran kunjungan penderita hipertensi berdasarkan status hipertensi di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Patuk 1

Dapat menjadi sumber referensi dan memberikan gambaran kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta

2. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Dapat menjadi sumber informasi bagi kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta terkait gambaran kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji atau menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian serupa dengan yang akan diteliti, meliputi:

1. Mujiran et al. (2019), judul penelitian adalah tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan sikap dalam pencegahan komplikasi hipertensi pada lansia peserta prolanis UPT Puskesmas Jenawi Karanganyar. Besar sampel sebanyak 55 orang. Metode yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional study. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik analisis menggunakan uji gamma. Hasil penelitian adalah ada hubungan antara pengetahuan responden

tentang penyakit hipertensi dengan sikap pencegahan komplikasi hipertensi pada lansia peserta prolanis pada UPT Puskesmas Jenawi Kabupaten Karanganyar. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel tingkat pengetahuan, hipertensi, alat penelitian, dan teknik pendekatan *cross sectional study*, sedangkan perbedaan terletak pada metode, tempat penelitian, teknik pengambilan sampel, populasi, dan teknik analisis.

2. Sari dan Mieke (2018), meneliti tentang “faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan posbindu penyakit tidak menular (PTM) di wilayah kerja puskesmas kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan Tahun 2018”. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yaitu warga usia 15-59 tahun dengan sampel 145 orang. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dan *uji Regresi Logistik Sederhana*. Hasil penelitian ini adalah dukungan kader menjadi faktor yang paling dominan dalam pemanfaatan Posbindu PTM. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel posbindu, pengetahuan, dan desain penelitian *cross sectional* pendekatan kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada variable kader, faktor-faktor pemanfaatan posbindu, dan analisis data menggunakan uji regresi logistik.
3. Janwarin dan Grasia (2019), yang berjudul, “Pengetahuan dan Pelaksanaan Germas di Desa Negeri Lama Wilayah Kerja Puskesmas Passo”. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh masyarakat Desa Negeri Lama, dengan sampel penelitian 328 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak

ada hubungan antara pengetahuan dengan aktivitas fisik, tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi sayur dan buah, dan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan kesehatan berkala di Desa Negeri Lama Tahun 2019. Persamaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, dan variabel (germas, pengetahuan, dan pemeriksaan kesehatan berkala), sedangkan perbedaannya terletak pada variabel aktivitas fisik, konsumsi sayur dan buah dan tempat penelitian di masyarakat wilayah puskesmas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran penderita hipertensi menurut jenis kelamin, lebih banyak penderita hipertensi dengan jenis kelamin perempuan sebesar 63,2%, daripada laki-laki.
2. Gambaran penderita hipertensi menurut umur, lebih banyak penderita hipertensi umur >65 tahun paling banyak sebesar 42,1%, sedangkan paling sedikit umur 36-45 tahun sebesar 3,3%.
3. Gambaran penderita hipertensi menurut pekerjaan, lebih banyak penderita hipertensi sebagai petani sebesar 84,2%, sedangkan pekerjaan paling sedikit sebagai wiraswasta.
4. Gambaran penderita hipertensi menurut pendidikan, paling banyak penderita hipertensi dengan pendidikan terakhir SD sebesar 67,1%, sedangkan paling sedikit berpendidikan terakhir SMA.
5. Gambaran penderita hipertensi menurut status hipertensi, lebih banyak penderita dengan status hipertensi normal tinggi sebesar 30,3%, sedangkan paling sedikit status hipertensi stadium 3.

B. Saran

1. Bagi pengelola Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul

Pandemi Covid-19 yang masih terus meningkat, tentunya pelaksanaan Posbindu belum dilakukan. Pihak Puskesmas diharapkan melakukan pelayanan

pemeriksaan kesehatan dan edukasi terhadap penderita hipertensi di Posbindu dengan berbagai metode namun tetap mentaati protokol kesehatan.

2. Bagi Pengelola STIKES Wira Husada

Dapat mengembangkan pembelajaran terkait pemberdayaan masyarakat melalui posbindu khususnya penanganan penyakit tidak menular.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat melanjutkan penelitian terkait hipertensi melalui pemberdayaan di posbindu, serta melibatkan diri secara langsung dalam seluruh pelaksanaan kegiatan dan pemeriksaan terhadap penderita hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, W., Sartiah, Y., & Sety, La Ode, M.S. (2018). Faktor risiko antara aktivitas fisik, obesitas dan stres dengan kejadian penyakit hipertensi pada umur 45-55 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sorpia Kabupaten Konawe tahun 2018. *Jurnal ilmiah mahasiswa kesehatan masyarakat*, 3(2), 1-10.
- Ahmad, S. (2009). Seri Pengetahuan UKS. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Anggraini, A.D., Waren, S., Situmorang, E., Asputra, H., & Siahaan, S.S. (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pasien yang berobat di poliklinik dewasa Puskesmas Bangkinang periode Januari sampai Juni 2008. *Jurnal Fakultas Kesehatan Universitas Riau*. 1-41.
- Amanda, D., & Martini, S. (2018). Hubungan karakteristik dan obesitas sentral dengan kejadian hipertensi. *Jurnal berkala epidemiologi*, 6(1), 43-50. Doi: 10.204.
- Andria, K. M. (2013). Hubungan antara perilaku olahraga, stress dan pola makan dengan tingkat hipertensi pada lanjut usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, 1(2), 111–117.
- Anggara, F.H.D., & Nanang Prayitno. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 20-25.
- Annisa A.F.N., Wahiddin., & Jumriani A. (2013). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar. *Naskah Publikasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unuversitas Hasanuddin*, 1(1), 1-11.
- Annisa, A F. (2013). Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Pattingallong, Kota Makassar, Universitas Hassanuddin.
- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal bedah untuk mahasiswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Adhyanti, Saifuddin Sirajuddin., & Nurhaedar Jafar. (2012). Faktor Risiko Pola Konsumsi Natrium Kalium serta Status Obesitas Terhadap Kejadian Hipertensi di Puskesmas Lailangga. *Naskah Publikasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makassar*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- BPPK. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Darussalam, M., & Warseno, A. (2017). Faktor yang berhubungan dengan pasien hipertensi tidak terkontrol di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 1(2), 72-80.
- Dinas Kesehatan Gunung Kidul. (2018). Profil kesehatan Gunung Kidul. Tersedia di <https://drive.google.com/file/d/1j0atKdtTHzqXhYso4n2Gobvr-UxYhYah/view>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2020.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2019). *Petunjuk teknis pos pembinaan terpadu (POSBINDU) bagi kader*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Everett, B., & Anna, Z. (2015). Gender Differences in Hypertension and Hypertension Awareness Among Young Adults. *Jurnal Biodemography and Social Biology*. 6(1), 1-17.
- Fuadah, D.Z., & Rahayu, N.F. (2018). Pemanfaatan pos pembinaan terpadu (POSBINDU) penyakit tidak menular (PTM) pada penderita hipertensi. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 59(1), 20-28. Doi: 10.26699.
- Haryani, I.S. (2014). *Menu Ampuh Atasi Hipertensi*. Yogyakarta: NOTEBOOK.
- Haryono, R., & Setianingsih, S. (2013). *Awas Musuh-Musuh Anda Setelah Usia 40 Tahun Waspada Terhadap Penyakit Stroke, Darah Tinggi, Asam Urat, dan Jaga Pola, Hidup Sehat*. Yogyakarta: PT Goysen Publishing 90.
- Hernawan, T., Rosyid, F. (2017). Pengaruh Senam Hipertensi Lansia Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi di Panti Wreda Darma Bhakti Kelurahan Pajang Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 26-31.
- Hartanti, M.P., & Mifbakhuddin. (2015). Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada petani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 10(1), 30-37.
- Ignatavicius, D. D., & Workman, M.L. (2010) . *Medical - Surgical Nursing: Clients – Centered Collaborative Care*. Sixth Edition, 1 & 2 . Missouri: Saunders Elsevier.
- Ikhwan, M., Liviana, PH., & Hermanto. (2017). Hubungan Faktor Pemicu Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 2-11.

- Janwarin, L.M.Y., & Grasia, V.S., (2019). Pengetahuan dan Pelaksanaan Germas di Desa Negeri Lama Wilayah Kerja Puskesmas Passo. *Jurnal elektronik*, 9(4), 387-393. Doi: 10.33846.
- Joyce M. Black., & Jane Hokanson. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manejemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan Edisi 8 Buku ke 3*. Jakarta: Elseiver.
- Jafar, N., Saifuddin, S., & Adhyanti (2012). Faktor Risiko Pola Konsumsi Natrium Dan Kalium Serta Status Obesitas Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Lailangga Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Naskah Publikasi*
- Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Umum Pembinaan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Hipertensi*. Jakarta: Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Doi: 10.1177/109019817400200403.
- Kementerian Kesehatan RI (2016). *Buku panduan gerakan masyarakat hidup sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Halaman 1-39. Tersedia di http://promkes.kemkes.go.id/dl/panduan_germas.pdf. Diakses pada tanggal 20 Februari 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Masyarakat hidup sehat Indonesia kuat*. Buku panduan hari kesehatan nasional, halaman 19-21. Tersedia di http://promkes.kemkes.go.id/download/jmc/files11437BUKU_PANDUAN_HKN_52_2016.pdf. Diakses pada tanggal 20 Februari 2020.
- Kristanti & Handriani. (2013). *Mencegah & mengobati 11 penyakit kronis*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Kusumawaty, J., Nur Hidayat., & Eko Gunanjar. (2016). Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakbok Kabupaten Ciamis . *Jurnal Mutiara Medika*, 18(02), 46-51.
- Louisa, M., Sulistiyani, & Joko, T. (2018). Hubungan penggunaan pestisida dengan kejadian hipertensi pada petani di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM E-Journal)*, 6(1), 654–661.
- Mahfudz Bayu. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Kontrol pada Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Makawekes, E., Levi Suling., & Vandri Kallo. (2020). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Tekanan Darah Pada Usia Lanjut 60-74 Tahun. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 83-90.
- Mayasari., Acmad, F., & Lolita, S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada kegiatan gerakan masyarakat hidup sehat (germas) di puskesmas rawat inap kedaton kota bandar lampung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 56-62, ISSN 2581-2858.
- Mendrofa, D. (2019). Health & diet hati-hati! Angka penderita hipertensi di indonesia terus meningkat. © 2020 Femina Indonesia, Femina Group. Tersedia di <https://www.femina.co.id/health-diet/hati-hati-angka-penderita-hipertensi-di-indonesia-terus-meningkat->. Diakses pada tanggal 27 Februari 2020.
- Muhaimin, (2008), *Penyakit Hipertensi*. Tersedia di <http://one.indoskripsi.com>. Diakses pada tanggal 29 Februari 2020.
- Mujiran., Setiyawan., & Noerma, S.R., (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan sikap dalam pencegahan komplikasi hipertensi pada lansia peserta prolanis UPT Puskesmas Jenawi Karanganyar. *Jurnal ilmiah kesehatan dan aplikasi*, 7(2), 34-41.
- Masyitah. (2013). *Kepatuhan kontrol penderita hipertensi dengan kejadian stroke*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviyanti. (2015). *Hipertensi Kenali, Cegah, dan Obati*. Yogyakarta: Notebook.
- Nugraheni, W.P., & Risky, K.H. (2018). Strategi penguatan program posbindu penyakit tidak menular di Kota Bogor. *Jurnal ilmu kesehatan masyarakat*, 9(3), 198-206. Doi: 10.26553.
- Novitaningtyas, T. (2014). Hubungan karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan) dan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada lansia di Kelurahan Makam Haji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Naskah Publikasi*. Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktora. (2007). *Gambaran Penderita Hipertensi yang dirawat Inap di Bagian Penyakit dalam RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Periode Januari Sampai Desember 2005*. Riau: FK UNRI.
- Omeoo. (2017). *Prevalensi Hipertensi atau tekanan darah di Indonesia cukup tinggi*. *Artikel*. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal P2P.

- P2PTM. (2019). Hari Hipertensi Dunia 2019: “Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK.”.Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Tersedia di <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2020.
- Palmer, A., & Williams, B. (2007). *Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Prasasti, G.D. (2019). Cegah hipertensi jadi komplikasi, Penting cek tekanan darah secara mandiri. Jakarta: Liputan6. Tersedia di <https://www.liputan6.com/health/read/4067251/cegah-hipertensi-jadi-komplikasi-penting-cek-tekanan-darah-secara-mandiri>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2020.
- Primayani, Y., Masruri., & Hardisman. (2019). Analisis pelaksanaan program pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular di Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 399-406.
- Pusat Data dan Informasi. (2017). *Hipertensi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Putra, Y.M. (2016). Pentingnya cek kesehatan secara rutin. Jakarta: Republika.co.id. Tersedia di <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/16/08/01/ob82p0284-pentingnya-cek-kesehatan-secara-rutin>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2020.
- Rayhani. (2013). Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang. Pekanbaru Riau: Faculty of Medicine –University of Riau.
- Rosta, J. (2011). Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak dengan Status Gizi dan Tekanan Darah Geriatri di Panti Wredha Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riset Kesehatan Dasar (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Rasajati, Q. P., Raharjo, B. B. & Ningrum, D. N. A. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Unnes Journal of Public Health*, 4(3).
- Salhah, A., Surwarni, A., & Hariyono, W. (2011). Analisis ketaatan karyawan dalam pemeriksaan kesehatan berkala di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan masyarakat*, 5(1), 11-20.

- Sari, D.W.R., & Mieke, S. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan posbindu penyakit tidak menular (ptm) di wilayah kerja puskesmas kecamatan Setiabudi kota Jakarta selatan tahun 2018. *Jurnal kebijakan kesehatan Indoneasia*, 07(02), 49-56. Doi: 10.22146.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tarigan, A.R., Lubis, Z., & Syarifah. (2018). Pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap diet hipertensi di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu tahun 2016. *Jurnal kesehatan*, 11(1), 2622-7363. Doi: 10.24252.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- WHO. (2013). *A global brief on Hypertension*: Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2015). *Statistic Report*. Geneva: World Health Organization.
- Wahyuni., & Eksanoto, D. (2013). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*. 1(1), 79-85.
- Wijaya, F.I. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Juwana Kabupaten Pati. *Artikel Penelitian*, 1(1), 1-14.
- Widiana, I.M.R., & Luh, S.A. (2017). Prevalensi dan karakteristik hipertensi pada pralansia dan lansia di Dusun Tengah, Desa Ulakan, Kecamatan Manggis. *E-Jurnal Medika*. 6(8), 1-5.
- Widjaya, N., Faishal, A., Ratih, L., Sabrina., Ranty, R.P., & Erlina, W. (2018). Hubungan Usia Dengan Kejadian Hipertensi di Kecamatan Kresek dan Tegal Angus, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kedokteran Yarsi*. 26(3), 131-138.
- Zaenurrohmah, D.H., & Rachmayani, R.D. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengsn tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. *Jurnal berkala epidemiologi*, 5(2), 174-184.

- Zuraidah, Maksuk., & Nadi Apriliadi. (2012). Analisis Faktor Risiko Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat di Kecamatan Kemuning Kota Palembang Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang: Palembang*, 1(10), 170-178.
- Zulfania, K.D., Onny Setani., & Hanan, L.D. (2017). Hubungan riwayat paparan pestisida dengan tekanan darah pada petani penyemprot di Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 392-401.